

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis terdapat persaingan untuk mendapatkan laba. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan kesinambungan perusahaannya dalam dunia usaha. Tujuan suatu perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal. Laba yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan kedepannya, meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, kesejahteraan seluruh pihak dalam perusahaan, dan para pemegang saham. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan memerlukan pengelolaan yang efisien dan efektif sehingga perusahaan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang selalu meningkat di setiap periode dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Rasio dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kegunaan dari rasio untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan cara mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *current ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin* dengan alasan ketiga rasio itu memiliki kemampuan dalam menggunakan aset, membandingkan hutang dengan ekuitas, dan mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Dengan alasan tersebut sangat berkaitan dengan fenomena yang penulis ambil yaitu penurunan kinerja industri farmasi,

karena *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* dapat mengukur dan menemukan penyebab penurunan kinerja industri farmasi.

Keterkaitan antara variabel *Current Ratio* dengan penelitian terdahulu Jumrawati (2018) dan Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari (2018) sama-sama digunakan untuk membandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar dan digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek.

Keterkaitan antara variabel *Debt to Equity ratio* dengan penelitian terdahulu Ulfinabella Risnawati Aryanto, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlela (2018) dan Imam Fachri (2021) mampu untuk mengukur jumlah hutang untuk setiap rupiah dan yang diinvestasikan oleh pemilik. Nilai rasio lebih dari satu menunjukkan jumlah utang yang lebih besar di bandingkan dengan ekuitas sehingga risikonya besar. Rasio ini digunakan untuk perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri serta di gunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Keterkaitan variabel *Net Profit Margin* dengan penelitian terdahulu Raka Pratama Ravasadewa (2018) dan Della Tri Hartanty (2023) salah satu jenis rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Margin laba bersih dapat menentukan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di bandingkan dengan penjualan. Rasio ini memberikan ukuran laba bersih yang di hasilkan untuk setiap rupiah penjualan dan laba yang akan di hasilkan perusahaan.

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan salah satunya laba, yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Salah satu cara agar perusahaan tetap efisien dalam bekerja harus menjaga eksistensi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain akan mengalami pertumbuhan laba bersih yang baik. Dalam jurnal yang dikutip oleh Anggraeni (2017) menyatakan bahwa dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus mempertimbangkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keuntungan atau laba setiap periode menjadi hal yang diharapkan setiap perusahaan. Pertumbuhan laba di lihat dari tingkat harga jual suatu produk perusahaan, unit yang dijual dan biaya operasional serta pendapatan lainnya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satu badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Bursa Efek Indonesia berfungsi untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi usaha. Jika dalam perdagangan efek di pasar modal yang dilakukan di bursa efek menunjukkan hasil yang positif, maka gambaran tersebut dapat berakibat untuk tercapainya kinerja yang positif dalam perekonomian suatu negara, demikian pula jika terjadi hal yang sebaliknya. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh bursa efek menyelenggarakan dan menyediakan sarana atau sistem perdagangan bagi para anggotanya.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang termasuk dalam perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Menurut Sharabati (2015) perusahaan farmasi salah satu industri yang sangat memanfaatkan modal

intelektual. Lebih lanjut Sharabati (2015) memandang bahwa industri farmasi industri yang insentif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi.

Dengan masalah yang terjadi di kutip dari website data indonesia.id yang di terbitkan pada 13 juli 2023 yaitu kinerja industri farmasi terkoreksi 3,52% pada kuartal I/2023 yang di sebabkan oleh rendahnya penjualan di apotek seiring COVID-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp57,78 triliun pada kuartal I/2023. Nilai tersebut terkoreksi 3,52% menurun di bandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp59,88 triliun. Hal itu yang membuat penulis ingin melakukan analisis dan menentukan pengaruh dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *current ratio, debt to equity ratio, profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi dengan fenomena rendahnya penjualan pada kuartal I/2023. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penelitian. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos yang lain pada laporan keuangan yang tampak dalam rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kebenaran laporan keuangan suatu perusahaan.

Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel karena jenis perusahaan manufaktur menduduki proporsi terbesar diantara semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur

dalam kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi, selain menggunakan bahan baku sebagai bahan dasar olahannya, perusahaan manufaktur juga melibatkan tenaga kerja yang mengerjakan langsung proses pengolahan bahan baku. Dengan demikian, dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang, umumnya perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja yang relatif lebih banyak.

Jumrawati (2018) menguji rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Rasio yang digunakan adalah *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan net profit margin*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.. Sedangkan secara simultan *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

Nenik Mey Yetty (2018) menguji rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tambang minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Rasio yang digunakan adalah *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on equity* dan *net profit margin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima rasio secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tambang minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Raka Pratama Ravasadewa (2018) menguji rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2016.

Rasio yang digunakan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Hasil penelitian menunjukkan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *return on asset* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2016.

Ulfinabella risnawati aryanto, Kartika hendra titisari, Siti nurlela (2018) menguji pengaruh *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2011 – 2015). Rasio yang di gunakan *likuiditas (current ratio)*, *leverage (debt to equity ratio)*, *profitabilitas (net profit margin)*. Hasil penelitian secara parsial *likuiditas (current ratio)*, *leverage (debt to equity ratio)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Profitabilitas (net profit margin)* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan ketiga rasio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2011 – 2015).

Visilia Luckystria (2019) menguji *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 - 2017. Sampel yang di gunakan 7 perusahaan manufaktur subsektor hotel, restoran dan pariwisata dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu pada penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000485 < 0,05$ . Artinya *current ratio, debt to equity ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Imam Fachri (2021) dalam penelitiannya menguji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2020 dengan menggunakan *current ratio, return on asset, return on equity, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil yang didapat adalah *current ratio, return on asset, return on equity, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2012 – 2020.

Della Tri Hartanty (2023) dalam penelitiannya menguji pengaruh *return on investment* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perhotelan dan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Teknik analisis yang di gunakan regresi linier berganda, populasi sebanyak 34 perusahaan, dan sampel sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on investment* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
- b) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
- c) Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?
- d) Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menentukan pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- b) Untuk menentukan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- c) Untuk menentukan pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- d) Untuk menentukan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bersih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai rasio keuangan yang baik dan dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis, sistematis dan teoritis sekaligus dapat menemukan solusi atas permasalahan.

b) Bagi Instansi

Memberikan sebuah informasi bermanfaat tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang *financial*.

c) Bagi calon investor

Dapat membantu dalam melakukan pengambilan keputusan tentang melakukan investasi secara tepat (layak atau tidak untuk membeli saham).

d) Bagi calon kreditor

Membantu pengambilan keputusan kredit secara tepat (layak atau tidak memberikan kredit kepada perusahaan)

e) Bagi universitas

Untuk menambah literatur perpustakaan serta bahan referensi perbandingan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian ini yang dibagi dalam lima bab yang secara garis besarnya disusun berurutan, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang akan memaparkan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, alat pengumpulan data dan metode analisa data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, uraian dari gambaran umum, pengujian terhadap hipotesis dan objek penelitian serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis tersebut.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.